

**MINAT REMAJA PUTRI PADA SEPATU DENGAN
LUKISAN MENGGUNAKAN CAT TEKSTIL
DI SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

TAMTAMA KHOIRUDDIN BAHTIAR

NIM : 145700030

**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA - TATA BUSANA**

2018

**MINAT REMAJA PUTRI PADA SEPATU DENGAN
LUKISAN MENGGUNAKAN CAT TEKSTIL
DI SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - Tata Busana

Oleh :

TAMTAMA KHOIRUDDIN BAHTIAR

NIM : 145700030

**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA - TATA BUSANA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Tamtama Khoiruddin Bahtiar
NIM 145700030

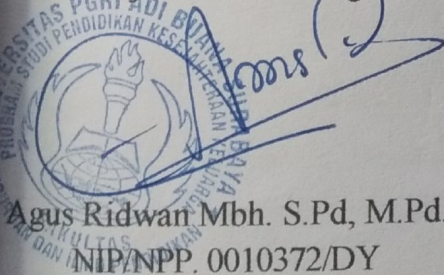
Judul Skripsi : Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan
Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di
Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Surabaya, 19 September 2017

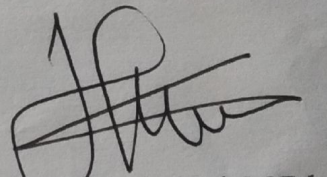
Kaprodi Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga



Agus Ridwan Mbh. S.Pd, M.Pd.
NIP/NPP. 0010372/DY

Pembimbing



Sulistiami, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0721076903



UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Tamtama Khoiruddin Bahtiar
NIM : 145700030
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Judul Skripsi : Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di Surabaya

Skripsi ini telah diuji dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya:

Pada hari : senin
Tanggal : 19 februari 2018
Tahun : 2018

Panitia Ujian Skripsi :

1. Ketua



Dr. Suhari., S.H., M.Si.

2. Sekretaris

Dr. Endang Mastuti Rahayu, M.Pd.

3. Anggota

Agus Ridwan Mbh, S.Pd., M.Pd.

4. Anggota

Sulistiami S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tamtama Khoiruddin Bahtiar
NIM : 145700030
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Tunggul-Paciran-Lamongan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk persyaratan skripsi pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan judul : **“Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di Surabaya”**.

Maka dari itu judul tersebut adalah hasil dari pemikiran saya sendiri, bukan duplikasi judul penelitian milik orang lain dan apabila dikemudian hari jika ada klaim dari pihak lain, bukan merupakan tanggung jawab dari Dosen Pembimbing atau pengelola Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, akan tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian surat perjanjian ini, saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Surabaya, 20 Februari 2018
Ya



Tamtama Khoiruddin Bahtiar
145700030

ABSTRAK

Tamtama Khoiruddin Bahtiar, 2017. *Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di Surabaya*. Skripsi. Program studi Pendidikan Tata Busana. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Pembimbing : Sulistiami, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : *Minat, Sepatu, Lukisan Menggunakan Cat Tekstil*.

Sepatu adalah suatu jenis alas kaki (*footwear*) yang biasanya terdiri bagian-bagian sol, hak, kap, tali, dan lidah. Biasanya juga terbuat dari kanvas atau kulit yang menutupi semua bagian mulai dari jari jemari, punggung kaki hingga bagian tumit yang difungsikan untuk melindungi kaki dari kotoran berupa debu, krikil, atau bahkan lumpur.. Pengelompokan sepatu biasanya dilakukan berdasarkan fungsi atau tipenya, seperti sepatu resmi (pesta), sepatu santai (kasual), sepatu dansa, sepatu olahraga, sepatu kerja, sepatu ortopedik dan sepatu minimalis. (<http://id.wikipedia.org/wiki/sepatu>).

Remaja putri pada umumnya lebih banyak yang memakai sepatu jadi dengan desain-desain yang sudah banyak di pasaran atau sepatu impor yang harganya terjangkau. Selain memang sedang trend, sepatu remaja putri sekarang tersedia dengan desain-desain yang unik, beragam dan mudah dijumpai. Berbeda dengan sepatu lukis yang sulit untuk dijumpai.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui minat remaja putri pada sepatu yang di hiasi dengan lukisan. Sepatu yang digunakan adalah sepatu yang berbahan kanvas dan berwarna putih, peneliti ini memilih berbahan kanvas dan berwarna putih karena kanvas memang bahan untuk melukis dan berwarna putih agar pelukis bisa melukis sesuai pada desain gambar yang diinginkan.

Metode penelitian data yang digunakan adalah eksperimen, observasi dengan hasil jadi sepatu dan lukisan, dan angket penelitian minat remaja putri pada sepatu lukis yang di sebar ke mahasiswa-mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif deskriptif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik dan objeknya adalah sepatu lukis

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mengenai sepatu dengan hiasan lukisan yang modern dan desain lukisan yang menarik, membuat remaja putri meminati sepatu dengan hiasan lukisan. akan tetapi kurangnya produksi sepatu lukis, mengakibatkan jarang dijumpai dipasaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat remaja pada sepatu lukis jarang di temui, kerena pemproduksi masih jarang di jumpai.

ABSTRACT

Tamtama Khoiruddin Bahtiar, 2017. *The interest of young women on shoes with paintings using textile paint in Surabaya*. Essay. Study Program of Education of Clothing. Faculty of Teacher Training and Education. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Advisor: Sulistiami, S.Pd, M.Pd.

Keywords: *Interest, shoes, painting using textile paint.*

Shoes are a type of footwear that usually consists of parts of soles, rights, hoods, ropes, and tongue. Usually also made of canvas or skin covering all parts ranging from the fingers, the back of the foot to the heel that is functioned to protect the feet from dirt in the form of dust, krikil, or even mud .. Shoe grouping is usually done by function or type, such as official shoes (party), casual shoes (casual), dance shoes, sports shoes, work shoes, orthopedic shoes and minimalist shoes. (<http://id.wikipedia.org/wiki/sepatu>).

Teenagers in general are more wearing shoes with designs that have been in the market or imported shoes that are affordable. In addition to the trend, teen shoes are now available with unique designs, diverse and easy to find. Unlike the painting shoes that are difficult to find.

The researcher aims to find out the interest of young women on shoes decorated with paintings. Shoes used are canvas shoes and white, this researcher choose canvas and white because canvas is material for painting and white color so that painters can paint according to the desired drawing design.

Methods of research data used are experiments, observations with the results of shoes and paintings, and questionnaires of interest of young women on painting shoes that spread to the students of PGRI University Adi Buana Surabaya. This research includes descriptive quantitative type because the research data in the form of numbers and data analysis using statistics and the object is shoe painting.

The results of the study concluded that the shoe with a modern painting decoration and attractive painting design, making young

women interested in shoes with decorative paintings. but the lack of production of shoes, resulting rarely found in the market. So it can be concluded that the interest of teenagers on the shoes are rarely encountered, because the production is still rarely encountered.

PERSEMBAHAN / MOTO

Ikuti jalannya, jangan melawan jangan menentang.

Jalani seperti air sungai yang mengalir dengan tenang. Tapi jangan pernah salahkan batu dan angin ketika menghambat aliran itu. Hingga sampai pada penghujung air yang menciptakan sebuah hasil dari tujuan air mengalir. JATUH DAN MEMBENTUK KEINDAHAN.

BANYAK MELIHAT PERSOALAN YANG MENGHADIRKAN PERSOALAN DAN JANGAN PERNAH MELAWAN KEADAAN KARENA KEBEBASAN UNTUK MENGENAL BATASAN

PERSEMBAHAN

1. Ayahanda (Sutomo), Ibunda (Misbahul Khoiriyah), Adikku (Nisa`atul lina AL abidah), yang tiada hentinya mendoakan setiap langkahku untuk meraih kesuksesan.
2. Teman-teman COBUSA 2014 terima kasih atas kerjasama yang saling membangun, kebersamaan kita dalam suka maupun duka selama 4 tahun yang tak akan pernah terlupakan.
3. Teman-teman x-implah terimah kasih atas dukungan dan doanya.
4. Arek-arek daeng, terima kasih. yang selalu memberi cobaan hidup .

Terima kasih atas dukungan dari mereka semua selama ini, berkat semangat dan motivasi yang selama ini diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PERSEMBAHAN / MOTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Mafaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Dasar Teori	6
1. Minat	6
2. Remaja Putri	7
3. Sepatu.....	9
4. Lukisan	10
5. Cat	11
B. Kerangka Konseptual	12
C. Hipotesis (jika ada).....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel Penelitian	16
1. Populasi	16
2. Sampel.....	16

C. Variabel Penelitian	17
1. Identifikasi variabel	17
2. Definisi operasional variabel	17
D. Instrumen Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Eksperimen	19
1. Persiapkan alat dan bahan	19
2. Langkah-langkah yang di tempuh	19
2. Angket	21
3. Observasi	23
4. Dokumentasi	23
5. Teknik analisis data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

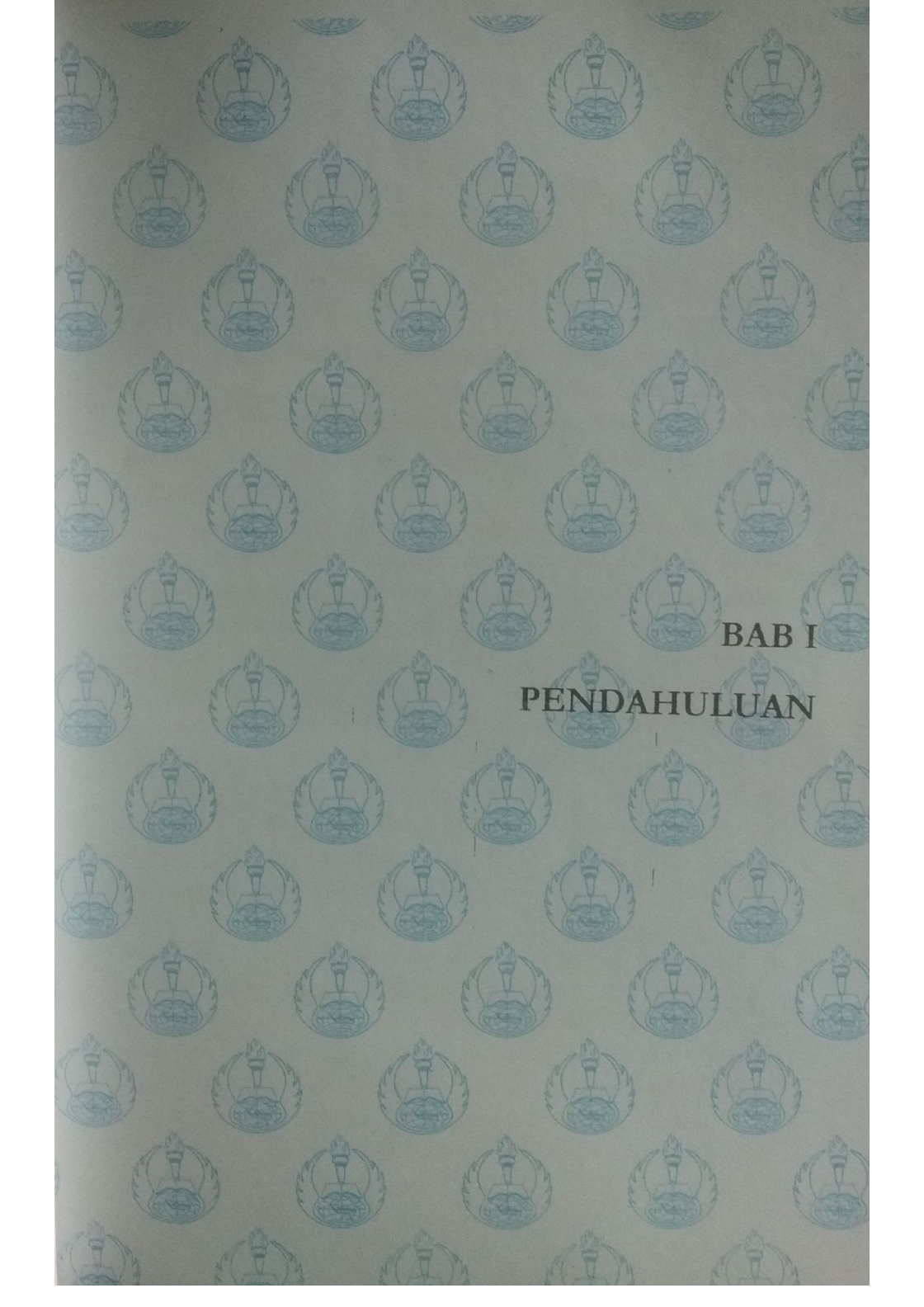
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	8
Tabel 4.1 Data observasi aspek sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.	26
Tabel 4.2 Data observasi aspek Desain motif lukisan pada sepatu. .	26
Tabel 4.3 Data observasi aspek Ketahanan Lukisan pada sepatu dengan menggunakan cat tekstil.	27
Tabel 4.4 Data observasi aspek Kerapian lukisan pada sepatu.	27
Tabel 4.5 Data observasi aspek Hasil keseluruhan pada sepatu lukis	28
Tabel 4.6 Aspek observasi.....	28
Tabel 4.7 Data jawab angket hasil jadi sepatu dengan hiasan seni lukis.....	29
Tabel 4.8 Berikut ini adalah analisis hasil jadi sepatu lukis di Surabaya.....	30
Tabel 4.9 Hasil frekuensi pendapat tentang sepatu lukis.	32
Tabel 4.10 Hasil frekuensi desain motif dengan gambar <i>animasi</i>	32
Tabel 4.11 Hasil frekuensi desain motif dengan gambar bentuk	32
Tabel 4.12 Hasil frekuensi desain motif dengan gambar <i>abstrak</i>	33
Tabel 4.13 Hasil frekuensi desain motif dengan gambar <i>ekspresif</i> ..	33
Tabel 4.14 Hasil frekuensi hasil jadi sepatu lukis.....	34
Tabel 4.15 Hasil frekuensi kerapian lukisan pada sepatu.	34
Tabel 4.16 Hasil frekuensi keseluruhan hasil jadi sepatu lukis.....	35
Tabel 4.17 Hasil frekuensi ketahanan cat tekstil.	35
Tabel 4.18 Hasil frekuensi minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.	35
Tabel 4.19 Data frekuensi minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil di Surabaya	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sepatu Kanvas	9
Gambar 2.2 Sepatu Lukis	10
Gambar 2.3 Cat Tekstil	12
Gambar 3.1 Desain gambar	20
Gambar 3.2 Mengecat dasar sepatu	20
Gambar 3.3 Proses melukis	21
Gambar 3.4 Hasil jadi sepatu lukis	21
Gambar 4.1 Hasil Jadi Sepatu Lukis.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

REVISI SKRIPSI	47
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	48
LAMPIRAN OBSERVASI DAN PENGISIAN ANGKET.....	50



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepatu adalah suatu jenis alas kaki (footwear) yang biasanya terdiri bagian-bagian sol, hak, kap, tali, dan lidah. Biasanya juga terbuat dari kanvas atau kulit yang menutupi semua bagian mulai dari jari jemari, punggung kaki hingga bagian tumit. Sepatu bukan hanya sebagai alat untuk menutupi kaki atau sebagai pelindung kaki, tapi di era modern sepatu berfungsi sebagai pengindah tubuh.

Sepatu dibuat oleh pengrajin sepatu, sedangkan ahli reparasi sepatu dijuluki tukang sol sepatu. Bahan-bahan untuk sepatu di antaranya adalah karet, kulit, tekstil, dan lain sebagainya. Sepatu bisa dibuat secara tradisional, yaitu dibuat pengrajin hanya dengan menggunakan peralatan sederhana seperti pisau, jarum, dan benang. Juga bisa dibuat secara modern, dengan menggunakan mesin-mesin canggih di pabrik. Tentunya buatan pabrik akan lebih cepat dan lebih bagus hasilnya.

Perkembangan teknologi telah membawa banyak perubahan dalam dunia usaha di Indonesia. Peralatan canggih dan ditunjang dengan kemampuan untuk menerima teknologi dengan cepat membuat produksi barang dan jasa meningkat baik dalam jumlah, kualitas maupun jenisnya. Persaingan yang terus berkembang membuat perusahaan harus berusaha menempatkan produk sepatu di benak konsumen. Atribut sepatu membuat konsumen dapat membedakan dan mengetahui kelebihan sepatu yang satu dengan yang lainnya. Kepuasan konsumen terhadap suatu sepatu merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk meraih pasar. Perusahaan harus dapat menciptakan sepatu yang satu berbeda dengan yang lainnya, Sehingga sepatu tersebut memiliki keunikan tersendiri.

Salah satu hal yang membuat konsumen setia terhadap sepatu jika sepatu yang dibeli berkualitas tinggi. Sepatu di pasaran beranekaragam, namun konsumen akan tetap loyal terhadap merek sepatu yang dianggapnya bermutu tinggi. Loyalitas tersebut biasa dibentuk dari beberapa hal, misalnya pengalaman menggunakan sepatu yang memuaskan dalam waktu yang lama, sehingga konsumen akan terus menggunakan sepatu tersebut.

Pertimbangan masyarakat dalam memilih sepatu untuk keperluan sehari-hari sangat beragam. Sebagian besar masyarakat menginginkan harga sepatu murah, dari segi kualitas awet, nyaman dipakai, fleksibel dan mudah cara perawatannya. Untuk merebut hati konsumen, dalam hal ini adalah masyarakat, para produsen berlomba-lomba mencari strategi untuk memuaskan hati konsumennya. Hal ini menimbulkan persaingan sehat di antara produsen-produsen sepatu.

Banyak cara yang ditempuh oleh perusahaan untuk memuaskan hati para konsumennya, di antaranya dengan melakukan penelitian untuk mengetahui keinginan mereka. Pengawasan kualitas juga biasa digunakan oleh produsen agar kualitas tetap terjamin. Sementara untuk lebih meyakinkan konsumen, produsen memberikan jaminan kualitas yang dapat berupa garansi. Pengemasan produk juga dibuat lebih menarik dan rapi untuk menjaga kualitas. Pelayanan prima digunakan produsen untuk memberikan kemudahan kepada konsumen dalam keinginannya memiliki produk yang diinginkan. Keseluruhan upaya produsen bertujuan untuk memuaskan konsumen, dengan harapan konsumen memiliki loyalitas yang tinggi terhadap produknya.

Seni lukis merupakan cabang seni rupa yang terdiri dari unsur-unsur pokok berupa bidang, garis, bentuk dan warna yang berwujud karya dua dimensi. Dalam seni lukis terdapat berbagai macam teknik dan aliran yang digunakan, sehingga bentuk visual

dari lukisan pun beragam. Demikian dapat dikatakan bahwa seni lukis adalah seni yang manarasikan ide, gagasan maupun pengalaman batin seorang pelukis melalui bentuk visual berupa sebuah lukisan.

Selain unsur visualisasi, teknik sapuan kuas yang ada di atas kanvas juga merupakan faktor pendukung bagi terciptanya sebuah lukisan. Teknik sapuan kuas memegang peranan penting sebagai penunjang dari hasil karya lukisan itu sendiri, karena sapuan kuas juga merupakan wujud dari karakter, dan ciri khas dari sang pelukis.

Menurut Tamtama Khoiruddin Bahtiar (2018:03), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan dari orang lain. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010:180). Minat merupakan suatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi seseorang dalam hal pengambilan keputusan (Ngalim Porwanto, 2003:140), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga dari dalam sanubari (M.Dalyono, 2009:56). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1992:144).

Remaja putri istilahnya *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescent* yang berarti remaja, yang berarti tumbuh menjadi dewasa. *Adolescence* artinya berangsur-angsur menuju kematangan secara fisik, akal, kejiwaan, dan sosial serta emosional. Hal ini mengisyaratkan kepada hakekat umum, yaitu pertumbuhan tidak berpindah dari satu fase ke fase lainnya secara tiba-tiba, tetapi pertumbuhan itu berlangsung setahap demi setahap (AL-Mighwar, 2006). Remaja merupakan kelompok orang-orang yang minoris yang punya warna tersendiri, dunia tersendiri yang sukar di jamah orang-orang tua. Terlebih lagi

remaja awal mereka sering mencoba-coba hal-hal yang baru yang berhubungan dengan kedewasaan untuk menarik lawan jenis, termasuk dalam hal fashion. Karena ciri awal remaja putri yang suka mencoba-coba maka diperlukan perhatian khusus dalam hal fashion, salah satunya yaitu sepatu.

Karena itu terhadap minat remaja putri, penulis mengartikan disini dalam jiwa anak remaja yang berkeinginan / minatnya menggebu-gebu dan selalu ingin mencoba untuk mencari perhatian khusus akan tetapi nantinya akan tumbuh menjadi dewasa dan matang dalam menilai sebuah keinginan untuk tampil percaya diri, tampil lebih baik, menarik dan anggun.

Zaman moderenisasi seperti saat ini sepatu memang sangat diminati remaja putri, tetapi sepatu lukis mungkin kurang diminati oleh remaja putri sekarang. Padahal sepatu lukis sudah mulai di kenal di Indonesia sejak tahun 2000. Hal ini menyebabkan berkurangnya generasi penerus untuk melanjutkan seni lukis pada sepatu. Karena berkurangnya generasi penerus tersebut, semakin lama akan hilang dan tidak ada lagi peminat sepatu lukis, dari bahasan diatas maka peneliti ingin mengetahui minat remaja putri pada sepatu dengan hiasan seni lukis.

Berdasarkan uraian di atas maka

pada penelitian penulis mengambil judul "**Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di Surabaya**".

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksud untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti, agar peneliti lebih terarah untuk mencapai tujuan dan memberikan ruang lingkup penelitian yang mudah dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah minat

remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil di Universitas Adi Buana Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah :
Bagaimana minat remaja putri pada sepatu lukis dengan menggunakan cat tekstil di Surabaya?

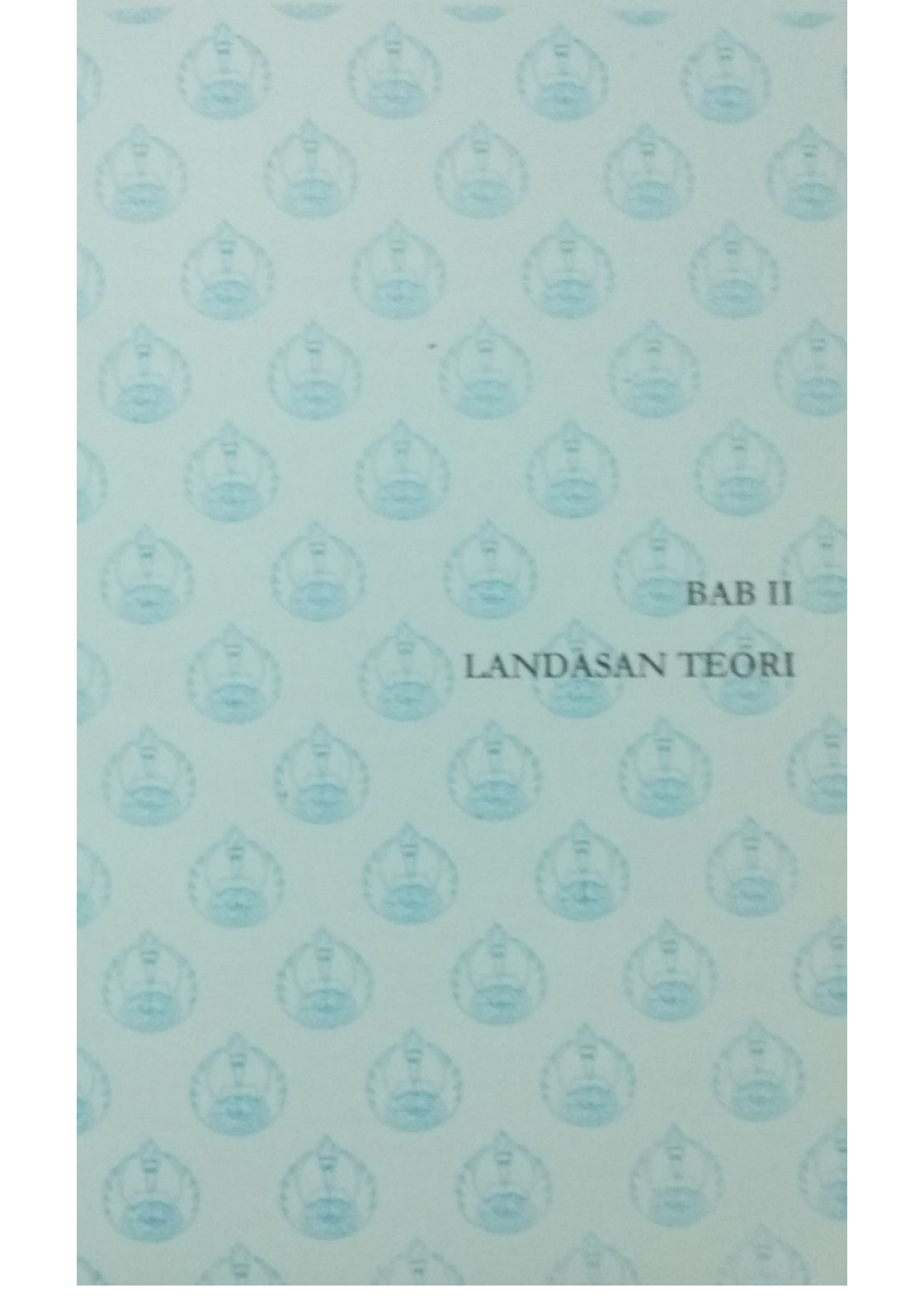
D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dan mempunyai maksud serta tujuan yang telah digariskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Mendiskripsikan minat remaja putri pada sepatu lukis dengan menggunakan cat tekstil di Surabaya.

E. Mafaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan prodi PKK Tata Busana dan wawasan tentang seni lukis pada sepatu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya Mahasiswa tata busana dalam pemahaman tentang sepatu lukis.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memberi inspirasi bagi peneliti dalam bidang busana, khususnya yang hendak meneliti tentang sepatu lukis.



BAB II
LANDASAN TEORI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian (kuantitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generelisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian (Sugiyono,2009:79)

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Menurut Hilgard (dalam Slameto,2010) adalah "*Interes is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat merupakan suatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi seseorang dalam hal pengambilan keputusan (Porwanto,2003:140).

Menurut Dalyono (2009:56) minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga dari dalam sanubari. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1992:144).

Berdasarkan beberapa definisi tentang minat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, suka dan senang serta sebagai sumber pendorong atau motivasi untuk perhatian, yang hal itu dimulai dari adanya unsur pengenalan, kemauan dan emosi terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang disertai juga adanya unsur harapan dan kebutuhan terhadap hasil atau pengaruh diri kegiatan itu terhadap dirinya. Kemauan ini benar-benar tumbuh dari dalam hati nuraninya sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari

orang lain kemudian diikuti adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, mengerjakan serta membuktikan lebih lanjut pada akhirnya dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

b. Fungsi Minat

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat pada dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

Menurut slameto (2010:180) "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kativitas tanpa ada yang menyuruh".

Seorang siswa yang berminat terhadap suatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Menurut Jacob W Getels, (dalam Syarul Bahri Djamarah, 2008:75). Dengan demikian minat dapat diartik

an sebagai kecenderungan sifat yang terorganisir berdasarkan dari pengalaman seseorang, yang mendorong seseorang atau individu untuk mencari keterangan atau fakta-fakta dari sebuah objek, aktifitas atau kegiatan, pemahaman, skill, atau murni dari keahliannya sendiri.

2. Remaja Putri

Remaja putri istilahnya adolescence atau remaja berasal dari kata latin adolescent yang berarti remaja, yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Adolescence artinya berangsur-angsur menuju kematangan secara fisik, akal, kejiwaan, dan sosial serta emosional. Hal ini mengisyaratkan kepada hakekat umum, yaitu pertumbuhan tidak berpindah dari satu fase ke fase lainnya secara tiba-tiba, tetapi pertumbuhan itu berlangsung setahap demi setahap (AL-Mighwar,2006). Menurut Sarwono (2002). Tahap

perkembangan remaja ada 3 tahap dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa :

1) Remaja Awal (Early Adolescence)

Tahap berusia 10-12 tahun masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, kepekaan yang berlebih-lebihan dan kekurangan terjadi terhadap "ego". Hal itu menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti orang dewasa.

2) Remaja Madya (Middle Adolescence)

Tahap berusia 13-15 tahu. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan. Kawan, ia senang kalau banyak teman yang menyukainya.

3) Remaja Akhir (Late Adolescence)

Tahap umur 16-19 tahun adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa. Pencapaian 5 hal dibawah ini.

- a) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- b) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- c) Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e) Tumbuh dinding yang memisahkan diri pribadinya dan masyarakat umum.

4) Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa minat seseorang terhadap sesuatu, sebagaimana yang ditulis oleh Nurkanca Wayan. Metode tersebut adalah :

a) Observasi

Metode observasi mempunyai keuntungan dapat mengamati obyek individu dalam keadaan wajar dan kelemahan tidak dapat dilakukan dalam situasi atau pada beberapa orang dalam waktu yang sama dan penafsiran terhadap hasil observasi sering bersifat subyektif.

b) Interview

Interview merupakan metode yang baik dalam pengukuran minat, karena biasanya individu senang apabila diajak membicarakan sesuatu yang menarik baginya.

3. Sepatu

a. Pengertian Sepatu

Sepatu adalah suatu jenis alas kaki (footwear) yang biasanya terdiri dari bagian-bagian yaitu sol, hak, kap, tali, dan lidah. Biasanya juga terbuat dari kanvas atau kulit yang menutupi semua bagian mulai dari jari jemari, punggung kaki hingga bagian tumit. Sepatu bukan hanya sebagai alat untuk menutupi kaki atau sebagai pelindung kaki, tapi di era modern sepatu berfungsi sebagai pengindah tubuh.

Pada dasarnya pembuatan sepatu lukis memerlukan sepatu berbahan kanvas, karena memang kanvas adalah bahan untuk melukis dan memilih bahan berwarna putih, agar pelukis bisa melukis sesuai dengan desain yang sudah di buat sebelumnya.



Gambar 2.1
Sepatu Kanvas

4. Lukisan

a. Pengertian Lukisan

Lukisan adalah karya seni yang proses pembuatannya dilakukan dengan memulaskan cat dengan alat kuas lukis, pisau palet atau peralatan lain, dengan berbagai warna dan nuansa gradasi warna, pada permukaan seperti kertas, kain kanvas, atau dinding. Dan pelaku yang melakukan lukisan disebut pelukis.

Sedangkan menurut (Harry Sulastianto), lukisan yaitu cabang dari seni rupa murni yang berwujud dua dimensi, biasanya dilakukan di atas kanvas, dengan menggunakan cat minyak atau cat akrilik.

Seni Lukis telah berkembang sejak lama dan telah melahirkan macam-macam aliran seni lukis yang semuanya memiliki kekhasannya masing-masing. Ada aliran Surealisme, Naturalisme, Romantisme, abstraksionisme, dadaisme, ekspresionisme, klasikisme, dan masih banyak aliran-aliran lainnya. Semakin berkembangnya era modernisasi, seniman mulai mengembangkan lukisan. Salah satunya di kembangkan pada sepatu, dan biasanya di kenal dengan sepatu lukis.



Gambar 2.2
Sepatu Lukis

5. Cat

a. Pengertian cat

cat adalah cairan kental yang digunakan untuk melindungi permukaan suatu objek dengan cara melapisinya. Cat juga berfungsi untuk memperindah suatu objek. Karena perkembangan zaman, fungsi cat menjadi bermacam-macam, Diantaranya : untuk menghasilkan karya seni, industry coating, mencegah korosi dan rembesan hujan.

b. Macam-macam jenis cat untuk lukisan

Berikut macam-macam jenis cat yang digunakan untuk melukis:

1. Cat air

Merupakan cat yang berbahan dasar air atau menggunakan air sebagai bahan pelarutnya. Cat air bisa digunakan pada media kertas dan kain dengan bantuan kuas. Teknik yang digunakan adalah dengan teknik transparent.

2. Cat minyak

Sesuai dengan namanya cat ini berbasis minyak dan juga cat ini menggunakan minyak sebagai pengecernya. Cat ini banyak digunakan oleh pelukis karena warna yang dihasilkan lebih tajam dan tahan lama

3. Cat acrylic

Cat ini cenderung lebih pekat dibanding cat air, media yang digunakan adalah kanvas, kayu, Styrofoam, akan tetapi ada juga yang memakainya pada media kertas. Cat ini memang sangat mudah kering, tetapi jika terkena sinar matahari mudah pudar.

4. Cat poster

Cat ini sama saja dengan cat air, hanya saja cat ini lebih pekat dari cat tekstil. Media yang digunakan adalah kertas.

5. Cat tekstil

Cat ini memang di khususkan pada media kain, biasanya digunakan untuk melukisn baju, sepatu dan sebagainya yang berbahan kain. media pelarutnya adalah air.

Pada penelitian ini saya menggunakan cat tekstil sebagai bahan untuk melukis. Karena memang cat tekstil lebih kuat dan warna tidak mudah pudar jika digunakan pada media kain kanvas.



Gambar 2.3
Cat Tekstil

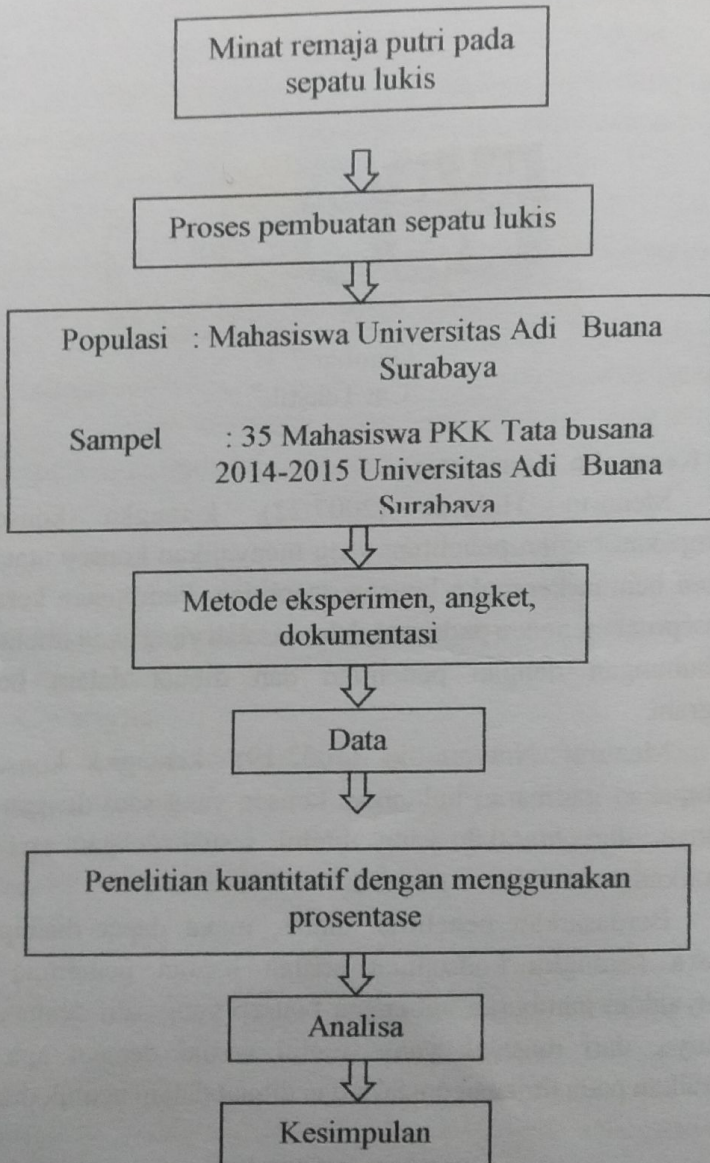
B. Kerangka Konseptual

Menurut Hidayat (2007:22), kerangka konseptual merupakan bagian penelitian yang menyajikan konsep atau teori dalam bentuk kerangka konsep penelitian. Pembuatan kerangka konseptual mengacu pada masalah-masalah yang akan diteliti atau berhubungan dengan penelitian dan dibuat dalam bentuk diagram.

Menurut Notoatmojo (2002:19), kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan konsep yang satu dengan yang lainnya, dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang diuraikan pada tinjauan pustaka.

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual adalah bagian penelitian yang menyajikan gambaran hubungan konsep yang satu dengan yang lainnya, dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang diuraikan pada tinjauan pustaka dan dibuat dalam bentuk diagram.

Berdasarkan kerangka tentang teori sepatu lukis menggunakan cat tekstil, maka kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



C. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis dari kata *hipotesa* yang terdiri dari 2 kata, yaitu "hypo" yang berarti dibawah, dan "thesa" yang berarti kebenaran. Kata ini diserap dalam bahasa Indonesia menjadi "hipotesa" hingga akhirnya berkembang menjadi hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah dan suatu acuan untuk mengembangkan desain instrument penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka piker yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Menurut Suharsini Arikunto (2002:64), hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Peneliti yang merumuskan hipotesis adalah peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan kerangka berfikir, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ada minat remaja putri terhadap sepatu lukis dengan menggunakan bahan cat tekstil, dan bahan sepatu kanvas.



BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Cholid Narbuko 2007:01).

Sumardi Suryabrata (2003:11) menjelaskan adapun penelitian itu adalah suatu proses suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Pendapat tersebut dapat disimpulkan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menyimpulkan temuannya sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Desain Penelitian

Supaya dapat mencari kebenaran secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk mencari tujuan tersebut diperlukan suatu desain penelitian sebagai proses tahap untuk melaksanakan penelitian.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian, dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada dasarnya rancangan penelitian merupakan “blueprint” yang menjelaskan setiap prosedur penelitian mulai dari tujuan penelitian sampai dengan analisis data. Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dijalankan dengan baik, benar dan lancar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan eksperimen, karena rancangan eksperimen digunakan untuk menilai minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Moh. Nasir (1985:325) yang menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi menggambarkan berbagai subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PKK Tata Busana 2014 dan 2015 Universitas Adi Buana Surabaya.

2. Sampel

Setelah penentuan populasi maka sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini adalah penentuan sampel. Menurut mardalis (1999:55-56) menyatakan sampel adalah keterangan untuk memperoleh mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 35 responden, pada Mahasiswa PKK Tata Busana 2014 dan 2015 Universitas Adi Buana Surabaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris “variabel” yang artinya bahan dari segala yang diubah-ubah menurut Sutrisno Hadi (1996:224) variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun dalam tingkatannya. Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek peneliti atau apa yang menjadi titik suatu peneliti (Suharsimi Ari Kuntoro, 2006:10)

Arti dari variabel penelitian adalah suatu tanda kelengkapan/sifat, atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, variabel adalah sebuah tanda yang bisa diami dan diukur.

1. Identifikasi variabel

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2014:39) sehingga variabel pada penelitian ini adalah sepatu.
- b. Variabel terikat yaitu, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2014:39). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil jadi sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.

2. Definisi operasional variabel

- a. Variabel bebasnya adalah seni lukis pada sepatu kanvas yang menggunakan cat tekstil. Sesuai dengan judul diatas maka perlu penulis jelaskan beberapa jenis gambar yang pantas untuk digunakan, sebagai berikut:
 - 1) Animasi
 - 2) Bentuk Benda
 - 3) Abstrak

- 4) Ekspresif
- b. Variabel terikatnya adalah hasil jadi Sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil, membuat penampilan sepatu yang berbeda dengan yang lain dan tampak eksklusif. Dengan desain gambar sesuai yang diinginkan.

D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Instrumen yang digunakan adalah instrument angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih atau tinggal check list.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam penelitian minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil, berikut kisi-kisi angket penelitian :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Indikator penilaian	Jumlah soal
1	Pendapat tentang sepatu lukis.	1
2	Desain motif lukisan pada sepatu.	2-6
3	Kerapian lukisan pada sepatu.	7-8
4	Ketahanan cat tekstil pada sepatu kanvas.	9
5	Minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.	10
Total		10

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam penelitian tentang hasil jadi sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil. Berikut ketentuan nilainya :

- Jika jawaban memenuhi 4 kriteria maka bernilai 4 (sangat bagus)
Jika jawaban memenuhi 3 kriteria maka bernilai 3 (cukup bagus)
Jika jawaban memenuhi 2 kriteria maka bernilai 2 (kurang bagus)
Jika jawaban memenuhi 1 kriteria maka bernilai 1 (tidak bagus)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Eksperimen

Pengumpulan data dengan eksperimen yaitu dengan cara melakukan eksperimen dan praktek langsung. Eksperimen peneliti ini sesuai dengan yang akan diteliti. Tujuan dari perancangan eksperimen adalah merencanakan dan melakukan eksperimen, menganalisa data yang dihasilkan menarik konklusi yang valid dan obyektif.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri pada proses sepatu lukis. Adapun prosedur dalam pelaksanaan eksperimen antara lain:

1. Persiapkan alat dan bahan

Persiapan alat dan bahan untuk prose sepatu lukis adalah sebagai berikut:

- a) Pensil
- b) Penghapus
- c) Cat tekstil
- d) Kuas
- e) Payet
- f) Sepatu putih polos
- g) Air
- h) Tisu/kain perca

2. Langkah-langkah yang di tempuh

- a) Sediakan semua alat dan bahan yang diperlukan.
- b) Membuat desain.
Mendesain gambar pada sepatu.



Gambar 3.1
Desain gambar

c) Mengecat dasar keseluruhan pada sepatu.

Jika sudah membuat desain gambar pada sepatu, maka langkah selanjutnya mengecat dasar keseluruhan sepatu yang akan dilukis dengan warna putih. Fungsinya yaitu untuk mempermudah saat melakukan lukisan, terutama saat membuat warna dragasi.



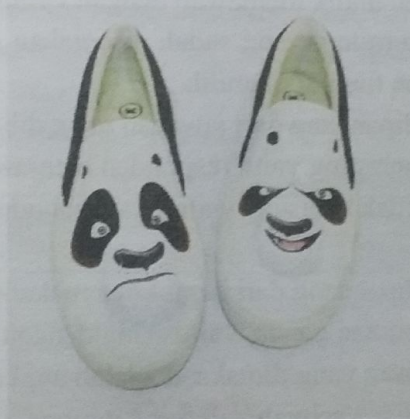
Gambar 3.2
Mengecat dasar sepatu.

d) Melukis

Setelah keseluruhan sepatu sudah didasari dengan warna putih, tunggu hingga mengering. Lalu langkah selanjutnya yaitu melukis



Gambar 3.3
Proses melukis



Gambar 3.4
Hasil jadi sepatu lukis

2. Angket

Menurut S. Natution (2003:128) angket atau questioner adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab pengawasan peneliti.

Menurut Joko Subagyo (1991:55) metode angket adalah seperti halnya dengan wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada

mana angket tersebut diberikan secara langsung kepada responden tanpa perantara. Angket ini diberikan untuk mencari data tentang pendapat mahasiswa Unipa dalam hasil penelitian tentang hasil jadi sepatu lukis.

3. Observasi

Observasi adalah instrument lain yang sering di jumpai dalam penelitian pendidikan. Penelitian kuantitatif, instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara (Zaenal Arifin, 2012:101).

Menurut Sugiono (2010:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Berikut Aspek observasi sepatu lukis :

No	Aspek	Keterangan
1.	Pendapat tentang sepatu lukis.	Bagus
2.	Desain motif lukisan pada sepatu.	Bagus
3.	Kerapian lukisan pada sepatu.	Bagus
4.	Ketahanan cat tekstil pada sepatu kanvas.	Bagus
5.	Minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.	Bagus

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2004:73). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009:329).

Dokumen yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah berupa foto yang berkaitan dengan proses pembuatan dan hasil jadi tas dengan teknik sulam pita.

5. Teknik analisis data

Menurut patton (dalam Moleong, 2001:103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.

Analisis data adalah langkah yang akan menentukan jawaban tentang minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil, untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik presentase. Hal ini didasarkan atas prinsip kerja dari statistic itu sendiri, yaitu dapat memberikan teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan dan penyajian data, sehingga hasil-hasil penelitian lebih mudah dimengerti (Tulus Winar Sunu 2006:1).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif berdasarkan (Tulus Winar Sunu 2006:22) dengan rumusan presentase sebagai berikut:

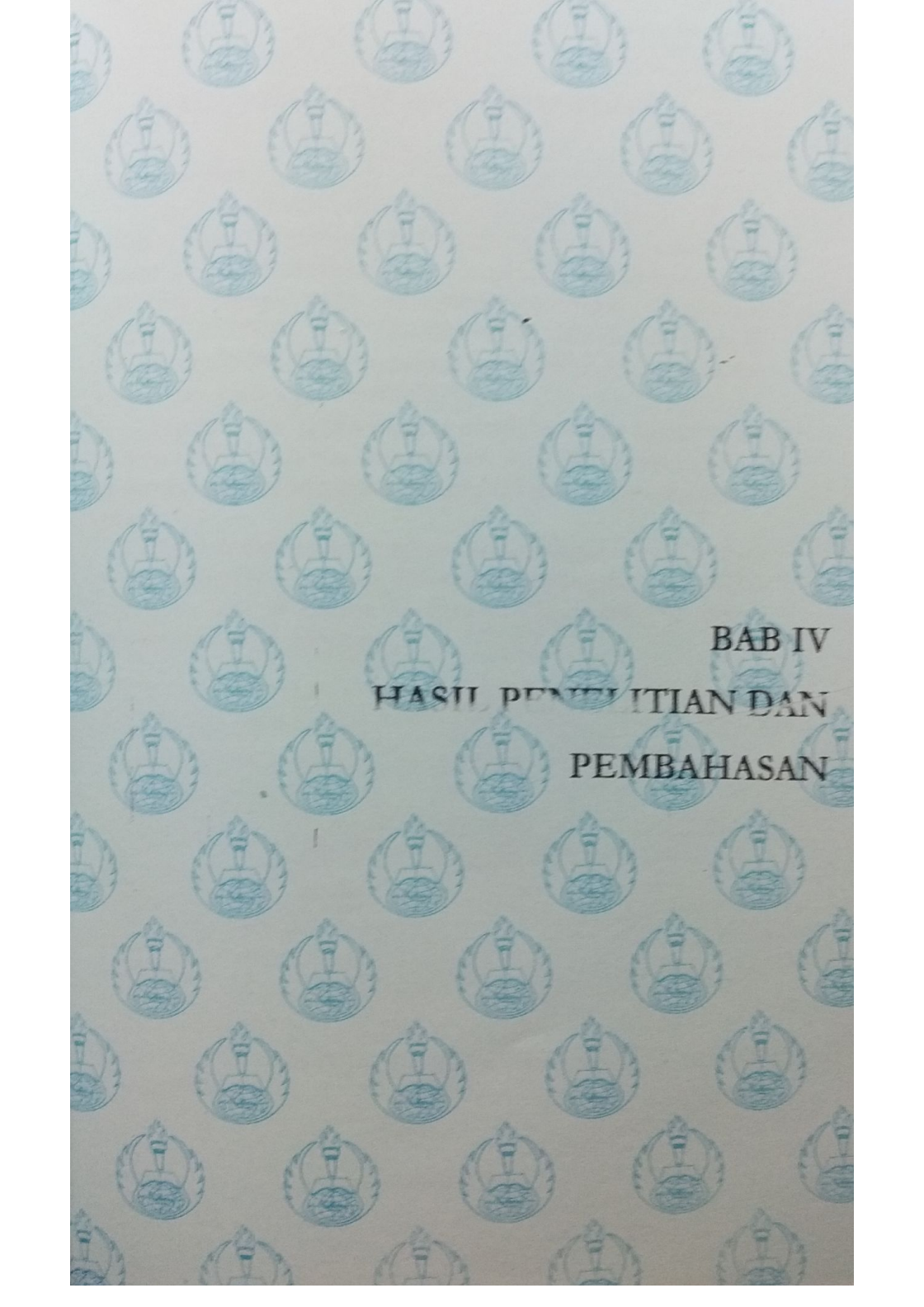
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Jumlah data untuk tiap-tiap kelas (frekuensi)

N = Jumlah responden (data)



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada hasil penelitian akan disajikan data dari data yang didapat pada pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh dijadikan dasar peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian berisikan penyajian data dan analisis data yang telah diperoleh.

Paparan data secara lengkap disajikan dalam bentuk tabel. Berikut adalah hasil dari eskperimen hasil jadi sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil yang dikenakan seorang wanita remaja.

Paparan data secara lengkap dari hasil angket yang telah di isi oleh responden. Penyajian data secara lengkap dari hasil angket yang telah diisi responden Mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya sebanyak 35 orang.



Gambar 4.1
Hasil Jadi Sepatu Lukis

Tabel 4.1

Data observasi aspek sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.

No	Nama	Skor	
		Tidak Bagus	Bagus
1	Anggoro W		√
2	Subkhan		√
3	Ahmad Nur H		√
4	Nursam		√
5	Rully Rahmadani		√
6	Suwanto		√
7	Sumarjo		√
8	Abdullah		√
9	Khusnaini		√
10	Kholilur Rahman		√

Dari hasil data observasi aspek sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil pada ahli sepatu dan seniman. Dapat diketahui 10 orang para ahli memberi nilai bagus.

Tabel 4.2

Data observasi aspek Desain motif lukisan pada sepatu.

No	Nama	Skor	
		1	2
1	Anggoro W		√
2	Subkhan		√
3	Ahmad Nur H		√
4	Nursam		√
5	Rully Rahmadani		√
6	Suwanto		√
7	Sumarjo		√
8	Abdullah		√
9	Khusnaini		√
10	Kholilur Rahman		√

Dari hasil data observasi aspek Desain motif lukisan pada sepatu pada ahli sepatu dan seniman. Dapat diketahui 10 orang para ahli memberi nilai bagus.

Tabel 4.3

Data observasi aspek Ketahanan Lukisan pada sepatu dengan menggunakan cat tekstil.

No	Nama	Skor	
		1	2
1	Anggoro W		
2	Subkhan		√
3	Ahmad Nur H		√
4	Nursam		√
5	Rully Rahmadani		√
6	Suwanto		√
7	Sumarjo		√
8	Abdullah		√
9	Khusnaini		√
10	Kholilur Rahman		√

Dari hasil Data observasi aspek Ketahanan Lukisan pada sepatu dengan menggunakan cat tekstil pada ahli sepatu dan seniman. Dapat diketahui 10 orang para ahli memberi nilai bagus.

Tabel 4.4

Data observasi aspek Kerapian lukisan pada sepatu.

No	Nama	Skor	
		1	2
1	Anggoro W		
2	Subkhan		√
3	Ahmad Nur H		√
4	Nursam		√
5	Rully Rahmadani		√
6	Suwanto		√
7	Sumarjo		√
8	Abdullah		√
9	Khusnaini		√
10	Kholilur Rahman		√

Dari hasil Data observasi aspek Kerapian lukisan pada sepatu pada ahli sepatu dan seniman. Dapat diketahui 10 orang para ahli memberi nilai bagus.

Tabel 4.5

Data observasi aspek Hasil keseluruhan pada sepatu lukis.

No	Nama	Skor	
		1	2
1	Anggoro W		√
2	Subkhan		√
3	Ahmad Nur H		√
4	Nursam		√
5	Rully Rahmadani		√
6	Suwanto		√
7	Sumarjo		√
8	Abdullah		√
9	Khusnaini		√
10	Kholilur Rahman		√

Dari hasil Data observasi aspek Hasil keseluruhan pada sepatu lukis pada ahli sepatu dan seniman. Dapat diketahui 10 orang para ahli memberi nilai bagus.

a. Aspek hasil observasi

Hasil penelitian dari observasi diambil dari pendapat responden pemilik toko sepatu dan pemilik pengerajin sepatu. Berdasarkan paparan data hasil observasi yang telah diisi ahli bidang sepatu dan seniman dalam penelitian hasil jadi sepatu lukis, setelah data dikumpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Aspek observasi

No	Aspek	Keterangan
1.	Pendapat tentang sepatu lukis.	Bagus
2.	Desain motif lukisan pada sepatu.	Bagus
3.	Kerapian lukisan pada sepatu.	Bagus

4.	Ketahanan cat tekstil pada sepatu kanvas.	Bagus
5.	Minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.	Bagus

Berdasarkan paparan data hasil observasi yang telah diisi oleh responden ahli dibidang bidang sepatu dan seniman dalam penelitian hasil sepatu dengan hiasan seni lukis, setelah data dikumpulkan dan dihitung dapat disimpulkan bahwa hasil dari observasi yaitu bagus.

Tabel 4.7

Data jawab angket hasil jadi sepatu dengan hiasan seni lukis.

No	Nama Responden	Butir soal angket sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil No 1-10									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Rizqa nadhifah	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
2.	Virca yuniar k	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3.	Siti romlah	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
4.	Putri	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
5.	Dewi yuliana	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
6.	Dian nilam	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
7.	Dwi Ratna F	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
8.	Noor Avivah	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
9.	Atika cahyani	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
10.	Evi rizqi nur cahyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	Riska dyah	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
12.	Ella nur aini	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
13.	Arumi inayatillah	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
14.	Arini	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15.	Dita nur fadhilah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
16.	Miftakhul nisa n.s	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17.	Aida nur a	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
18.	Nurul hidayatillah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
19.	Defia ulin	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
20.	Yulindi maliha	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
21.	Fajrin gemi larsih	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4

22.	Erni ismiani	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
23.	Riza probok	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
24.	Rahmawati	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
25.	Handarini Jauhari	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4
26.	Setyani rahayu	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
27.	Mursyidah Latifa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
28.	Nafilah Artiyani A	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
29.	Safira kartika	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
30.	Laila Hadi M	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
31.	Ryan ilma nafani	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
32.	Rafika aripurnami	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
33.	A'an donowari	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
34.	Estuningtyas	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
35.	Ella Octavia	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4

Keterangan :

1= Tidak Bagus

2 = Kurang Bagus

3= Cukup Bagus

4 = Sangat Bagus

Tabel 4.8

Berikut ini adalah analisis hasil jadi sepatu lukis di Surabaya

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bagaimana menurut anda tentang sepatu lukis ?	0	0	2	33
2.	Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar animasi ?	0	0	7	28
3.	Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar bentuk ?	0	1	6	28

4.	Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar abstrak ?	0	0	22	13
5.	Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar ekspresif ?	0	0	17	18
6.	Apakah motif desain pada sepatu ini menarik (seperti contoh yang dibawah) ?	0	0	7	28
7.	Bagaimana kerapian lukisan pada sepatu (yang dibawah)?	0	0	0	35
8.	Bagaimana keseluruhan hasil jadi lukisan pada sepatu (yang dibawah)?	0	0	3	32
9.	Apakah lukisan masih terlihat bagus, setelah pencucian beberapa kali ?	0	2	27	6
10.	Bagaimana minat anda pada sepatu lukis ?	0	0	0	35

Keterangan :

1= Tidak Bagus

3= Cukup Bagus

2 = Kurang Bagus

4 = Sangat Bagus

1. Pendapat anda tentang sepatu lukis?

Tabel 4.9

Hasil frekuensi pendapat tentang sepatu lukis.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0
Kurang bagus	0	0
Cukup bagus	2	5,7
Sangat bagus	33	94,3
Jumlah	35	100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 0% responden tidak bagus tentang pendapatnya pada sepatu lukis. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 5,7% responden menyatakan cukup bagus dan 94,3% menyatakan sangat bagus.

2. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar *animasi* ?

Tabel 4.10

Hasil frekuensi desain motif dengan gambar *animasi*.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0
Kurang bagus	0	0
Cukup bagus	7	20
Sangat bagus	28	80
Jumlah	35	100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 0% responden tidak bagus dengan pernyataan desain motif dengan gambar *animasi*. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 20% responden menyatakan cukup bagus dan 80% menyatakan sangat bagus.

3. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar *bentuk* ?

Tabel 4.11

Hasil frekuensi desain motif dengan gambar bentuk

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0

Kurang bagus	1	
Cukup bagus	6	2,9
Sangat bagus	28	17,1
Jumlah	35	80
		100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 0% responden tidak bagus dengan pernyataan desain motif dengan gambar *bentuk*. 2,9% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 17,1% responden menyatakan cukup bagus dan 80% menyatakan sangat bagus.

4. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar *abstrak* ?

Tabel 4.12

Hasil frekuensi desain motif dengan gambar *abstrak*

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0
Kurang bagus	0	0
Cukup bagus	22	62,9
Sangat bagus	13	37,1
Jumlah	35	100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 0% responden tidak bagus dengan pernyataan desain motif gambar *abstrak*. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 62,9% responden menyatakan cukup bagus dan 37,1% menyatakan sangat bagus.

5. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan *ekspresif* ?

Tabel 4.13

Hasil frekuensi desain motif dengan gambar *ekspresif*

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0
Kurang bagus	0	0
Cukup bagus	17	48,6
Sangat bagus	18	51,4
Jumlah	35	100

Tabel 4.16

Hasil frekuensi keseluruhan hasil jadi sepatu lukis

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0
Kurang bagus	0	0
Cukup bagus	3	8,6
Sangat bagus	32	91,4
Jumlah	35	100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 0% responden tidak bagus dengan pernyataan kerapian keseluruhan hasil jadi sulam pita pada tas. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 8,6% responden menyatakan cukup bagus dan 91,4% menyatakan sangat bagus.

9. Apakah lukisan masih terlihat bagus, setelah pencucian beberapa kali ?

Tabel 4.17

Hasil frekuensi ketahanan cat tekstil.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0
Kurang bagus	2	5,8
Cukup bagus	27	77,1
Sangat bagus	6	17,1
Jumlah	35	100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 0% responden tidak bagus dengan pernyataan ketahanan cat tekstil. 5,8% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 77,1% responden menyatakan cukup bagus dan 17,1% menyatakan sangat bagus.

10. Bagaimana minat anda pada sepatu lukis ?

Tabel 4.18

Hasil frekuensi minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bagus	0	0

Kurang bagus	0	0
Cukup bagus	0	0
Sangat bagus	36	100
Jumlah	35	100

Hasil frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 100% responden menyatakan sangat bagus untuk minat remaja putri pada sepatu lukis.

Data disajikan berdasarkan kisi-kisi angket penelitian yang telah dibuat untuk mengetahui hasil penelitian. Berikut adalah data dari hasil jadi sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil di Surabaya sebagai berikut :

Tabel 4.19

Data frekuensi minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil di Surabaya

No	Nama Responden	Butir soal angket sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil No 1-10									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Ryan ilma nafani	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
2.	Rafika aripurnami	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3.	A'an donowari	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
4.	Safira kartika	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
5.	Dewi yuliana	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
6.	Dian nilam	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
7.	Virca yuniar k	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
8.	Rizqa nadhifah	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
9.	Atika cahyani	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
10.	Evi rizqi nur cahyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	Riska dyah	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
12.	Ella nur aini	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
13.	Arumi inayatillah	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
14.	Arini	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15.	Dita nur fadhilah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
16.	Miftakhul nisa n.s	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17.	Aida nur a	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
18.	Nurul hidayatillah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
19.	Defia ulin	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
20.	Yulindi maliha	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

21.	Fajrin gemi larsih	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
22.	Erni ismiani	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
23.	Riza probok	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
24.	Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
25.	Siti romlah	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4
26.	Rahmawati u.l	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
27.	Agustina luthfiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
28.	Rike risdiyanti	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
29.	Arinta hananintyas	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
30.	Rafidah zahroh	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
31.	Vivir avirah	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
32.	Ananda virdausiyah	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
33.	Sari tri handayani	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
34.	Leny wahyu p	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
35.	Astrid R.M	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4

Jumlah Butir soal angket sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil No 1-10

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah	138	133	130	118	117	133	140	137	109	140

Cara menghitung prosentase ($\sum n = 35$)

1. Bagaimana pendapat anda tentang sepatu lukis ??

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{138}{35} \times \frac{100}{100}$$

$$= 3,94\%$$

2. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar animasi ?

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{133}{35} \times \frac{100}{100}$$

$$= 3,8\%$$

3. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar *bentuk* ?

$$\begin{aligned} p &= \frac{f}{n} \times 100 \% \\ &= \frac{130}{35} \times \frac{100}{100} \\ &= 3,71 \% \end{aligned}$$

4. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar *abstrak* ?

$$\begin{aligned} p &= \frac{f}{n} \times 100 \% \\ &= \frac{118}{35} \times \frac{100}{100} \\ &= 3,37 \% \end{aligned}$$

5. Apakah motif desain lukisan akan menarik, jika dibuat dengan gambar *ekspresif* ?

$$\begin{aligned} p &= \frac{f}{n} \times 100 \% \\ &= \frac{117}{35} \times \frac{100}{100} \\ &= 3,3 \% \end{aligned}$$

6. Apakah motif desain pada sepatu ini menarik?

$$\begin{aligned} p &= \frac{f}{n} \times 100 \% \\ &= \frac{133}{35} \times \frac{100}{100} \\ &= 3,8 \% \end{aligned}$$

7. Bagaimana kerapian lukisan pada sepatu ?

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \% \\ = \frac{140}{35} \times \frac{100}{100}$$

$$= 4 \%$$

8. Bagaimana keseluruhan hasil jadi lukisan pada sepatu ?

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \% \\ = \frac{137}{35} \times \frac{100}{100}$$

$$= 3,91 \%$$

9. Apakah lukisan masih terlihat bagus, setelah pencucian beberapa kali ?

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \% \\ = \frac{109}{35} \times \frac{100}{100}$$

$$= 3,11 \%$$

10. Bagaimana minat anda pada sepatu lukis ?

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \% \\ = \frac{140}{35} \times \frac{100}{100}$$

$$= 4 \%$$

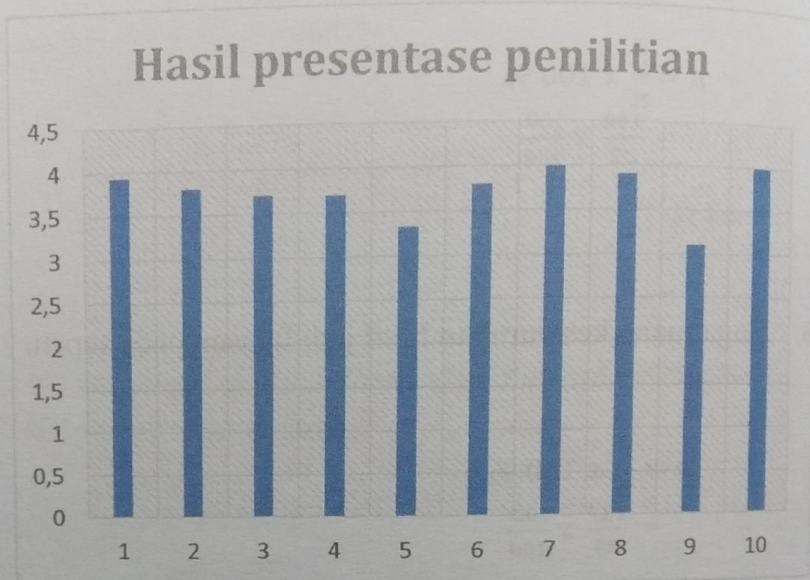


Diagram 4.1
Hasil Jadi Sepatu Lukis

1= Tidak Bagus 2 = Kurang Bagus
3= Cukup Bagus 4 = Sangat Bagus

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kelolah dengan analisis data dalam penilaian Minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil, dari hasil analisis data yang dilalukan dengan menggunakan statistik presentase membuktikan bahwa minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil prosentase sebesar 4% yang berarti diminati oleh remaja putri. Dari penelitian 35 responden angket pada aspek pendapatnya tentang sepatu lukis menunjukkan bahwa responden menyatakan 0% tidak bagus. 0% responden

menyatakan kurang bagus. Sedangkan 2 orang (5,7%) responden menyatakan cukup bagus dan 33 orang (94,3%) menyatakan sangat bagus. yang berarti sepatu lukis ini sangat modis untuk dipakai.

Penelitian untuk aspek desain motif dengan gambar *Animasi* tampak menarik atau tidak menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 7 Orang (20%) menyatakan cukup bagus dan 28 Orang (80%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti desain motif dengan gambar *animasi* sangat bagus.

Penelitian untuk aspek desain motif dengan gambar *Bentuk* tampak menarik atau tidak menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 1 orang 2,9% menyatakan kurang bagus. Sedangkan 6 Orang (17,1%) menyatakan cukup bagus dan 28 Orang (80%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti desain motif dengan gambar *bentuk* sangat bagus.

Penelitian untuk aspek desain motif dengan gambar *Abstrak* tampak menarik atau tidak menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 0% menyatakan kurang bagus. Sedangkan 22 Orang (62,9%) menyatakan cukup bagus dan 13 Orang (37,1%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti desain motif dengan gambar *Abstrak* sangat bagus.

Penelitian untuk aspek desain motif dengan gambar *Ekspresif* tampak menarik atau tidak menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 0% menyatakan kurang bagus. Sedangkan 17 Orang (48,6%) menyatakan cukup bagus dan 18 Orang (51,4%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti desain motif dengan gambar *Ekspresif* sangat bagus.

Penelitian untuk aspek desain motif sepatu yang dibuat peneliti tampak menarik atau tidak menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 7 Orang (20%) menyatakan cukup bagus dan 28 Orang (80%) menyatakan sangat bagus.

(80%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti desain motif yang dibuat peneliti sangat bagus.

Penelitian untuk aspek kerapian pada sepatu lukis yang dibuat peneliti menunjukkan bahwa 35 Orang (100%) atau semua responden menyatakan sangat bagus. Yang berarti sepatu lukis yang dibuat peneliti sangat bagus.

Penelitian untuk aspek keseluruhan hasil jadi sepatu lukis tampak menarik atau tidak menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 0% responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 3 Orang (20%) menyatakan cukup bagus dan 32 Orang (80%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti hasil jadi sepatu lukis ini sangat bagus.

Penelitian untuk aspek ketahanan cat tekstil pada hasil jadi sepatu lukis menunjukkan bahwa 0% responden tidak bagus. 2 orang (5,8%) responden menyatakan kurang bagus. Sedangkan 27 Orang (77,1%) menyatakan cukup bagus dan 6 Orang (17,1%) menyatakan sangat bagus. Yang berarti lukisan pada sepatu yang menggunakan cat tekstil masih cukup bagus untuk penggunaan jangka waktu lama.

Penelitian untuk aspek minat remaja putri pada sepatu lukis di Surabaya menunjukkan bahwa 35 Orang (100%) atau semua responden menyatakan sangat bagus. Yang berarti sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil ini memang sangat diminati oleh remaja putri.



BAB V
PENUTUP

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil di Surabaya, maka dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

A. Simpulan

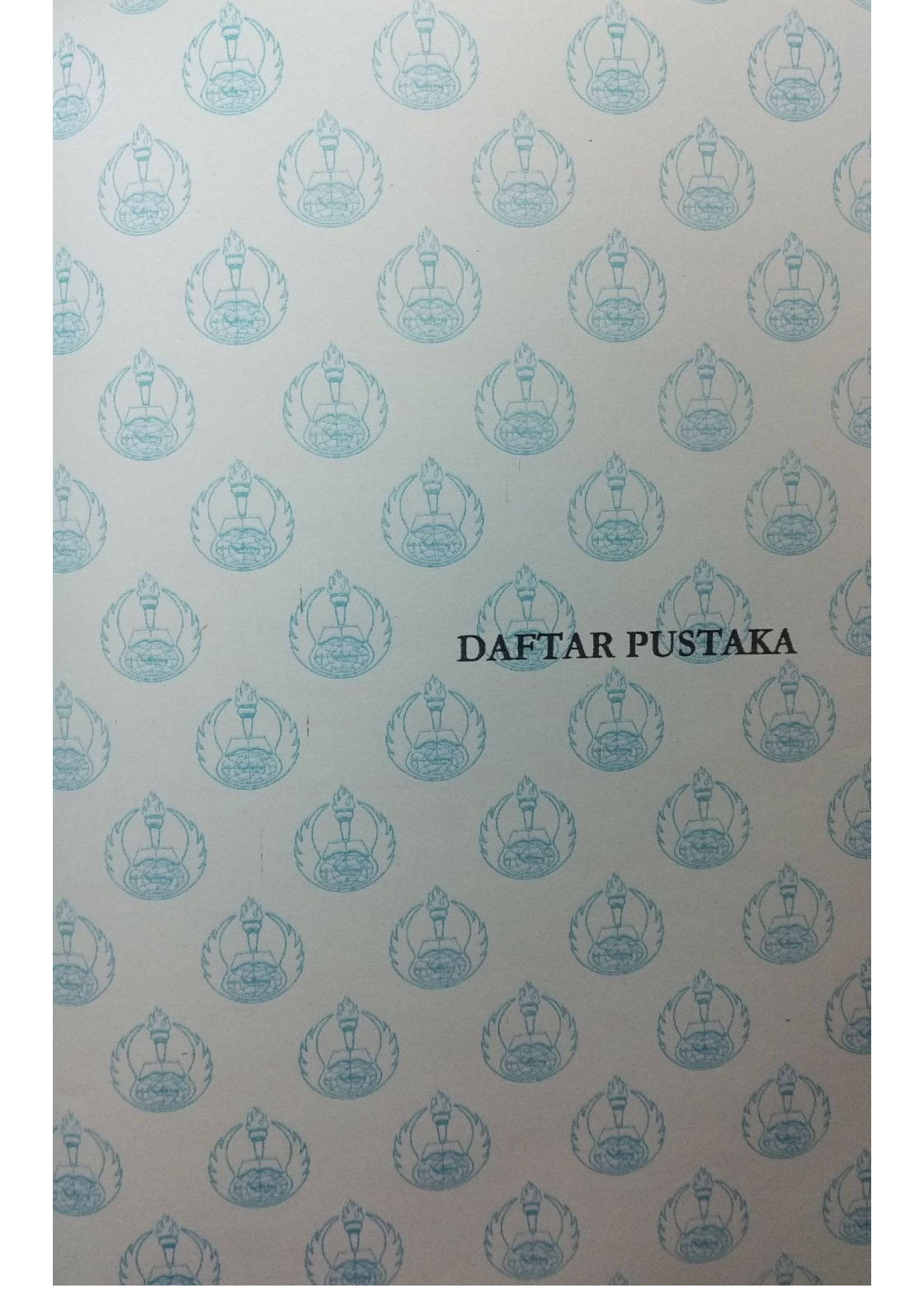
Berdasarkan pembahasan penelitian tentang minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari hasil penelitian terbukti dalam minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil, cukup bagus dan diminati oleh remaja putri. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis “hasil jadi sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil” yaitu pendapat tentang sepatu lukis tampak menarik atau tidak 3,94 %, desain motif dengan gambar *animasi* tampak menarik atau tidak 3,8 %, desain motif dengan gambar *bentuk* tampak menarik atau tidak 3,71 %, desain motif dengan gambar *abstrak* tampak menarik atau tidak 3,37 %, desain motif dengan gambar *ekspresif* tampak menarik atau tidak 3,3 %, desain motif yang dibuat peneliti pada hasil jadi sepatu lukis tampak menarik atau tidak 3,8 %, kerapihan lukisan pada sepatu yang dibuat peneliti 4 %, hasil jadi keseluruhan pada sepatu lukis yang dibuat peneliti 3,91 %, ketahanan cat tekstil pada sepatu 3,11 %, bagaimana minat remaja putri pada sepatu dengan lukisan menggunakan cat tekstil 4 %.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil pembahasan dan keterbatasan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan atau tolak ukur proses belajar pembelajaran kerajinan sepatu.
2. Sebagai pedoman untuk informasi ilmiah dan dapat menjadi sumber referensi mengenai kerajinan dan seni lukis bagi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Sebagai pedoman, sebagai informasi kepada masyarakat maupun industri sepatu untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai rekomendasi dalam seni lukis yang di terapkan pada sepatu



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boesrah, AJ. 2005. *Teknik Dasar Menyulam Untuk Pemula Revisi*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furqon (1997), *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Joko, daryono. 2014. *sepatukanvaslukis*. Jakarta: Dunia Seni.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadjar, I. (1997). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzuri. 2004. *Kreasi Ragam Hias*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Handoko Aji. 2010. *Kumpulan gambar sepatu lukis. Depok Timur. 16418*
- Tita, wahyuni. 2008. *Cara membuat sepatu lukis*. Bandung : cv. Alfabeta.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilaaan Bahan Tekstil*. Yogya Karta: Kanisius.

Sarwono, S.W. (2002). Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: cv. Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. 2012. *Kreasi Hiasan*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Tim FKIP. 2017. *Pendoman Penulisan Proposal, Skripsi, Dan Artikel Ilmiah*. Surabaya: Adi Buana University Press.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA
SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804
Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya
60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tamtama Khoiruddin Bahtiar
NIM : 145700030
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Tanggal Ujian Skripsi : 19 Januari 2017
Judul Skripsi : Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di Surabaya
Penguji I : Agus Ridwan Mbh, S.Pd., M.Pd.
Penguji II : Sulistiarni, S.Pd, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Abstrak, Bab I	✓	✓
2	Bab II ditambah	✓	✓
3	Bab III	✓	✓
4	Bab IV tambah paparan datanya	✓	✓

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Agus Ridwan Mbh, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0723087303

Dosen Penguji II,

Sulistiarni, S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0721076903



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax. (031)5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkjp.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tamtama Khoiruddin Bahtiar
NIM : 145700030
Program Studi : PKK- TATA BUSANA
Judul Skripsi : Minat Remaja Putri Pada Sepatu Dengan Lukisan Menggunakan Cat Tekstil Di Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I
1.	02 Juni 2017	Pengajuan Judul	✓
2.	05 Juni 2017	ACC Judul	✓
3.	10 Juni 2017	Penyusunan Proposal	✓
4.	07 Juli 2017	Penyajian Proposal	✓
5.	14 Juli 2017	Seminar Proposal	✓
6.	02 September 2017	Penyusunan Skripsi	✓
7.	04 September 2017	Revisi Bab I, II dan III	✓
8.	15 September 2017	ACC Bab I, II dan III	✓
9.	19 November 2017	Revisi Bab IV	✓
10.	08 Desember 2017	ACC Bab IV	✓
11.	15 Desember 2017	Revisi Bab V	✓
12.	07 Januari 2018	ACC Bab V	✓
13.	20 Januari 2018	Revisi Abstrak, Daftar Pustaka	✓
14.	24 Januari 2018	ACC Abstrak, Daftar Pustaka	✓

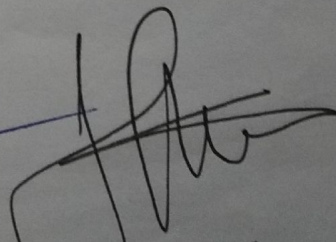
Selesai bimbingan skripsi tanggal 19 Pebruari 2018

Mengetahui;
Dekan FKIP,

Dosen Pembimbing I,



D. Suhari, S.H., M.Si.
NIP. 196801031992031003


Sulistiami, S.Pd, M.Pd
NIP. 0203381/DY

LAMPIRAN OBSERVASI DAN PENGISIAN ANGKET



Responden mengisi lembar angket



Responden mengisi lembar angket



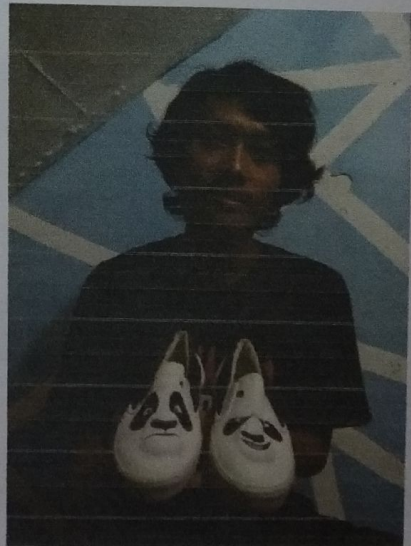
Observasi ahli sepatu dan seniman



Observasi ahli sepatu dan seniman



Observasi ahli sepatu dan seniman



Observasi ahli sepatu dan seniman



“ BMR SIGN ” Observasi ahli sepatu dan seniman